

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Namohalu Esiwa mengenai analisis kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah telah diimplementasikan secara sangat baik.

Hasil angket dari kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan tingkat penerapan MBS berada pada kategori *sangat baik* dengan rata-rata persentase 93,28%. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip otonomi, partisipasi, dan akuntabilitas dalam manajemen sekolah telah berjalan dengan efektif. Namun demikian, persepsi orang tua masih tergolong *baik* (79,60%), yang menunjukkan adanya ruang perbaikan dalam pelibatan masyarakat.

- b. Kualitas pembelajaran meningkat secara signifikan.

Berdasarkan penilaian responden terhadap indikator kualitas pembelajaran, diperoleh rata-rata persentase 94,75% yang termasuk dalam kategori *sangat baik*. Guru menunjukkan keterampilan tinggi dalam mengelola kelas, siswa terlibat aktif, dan iklim belajar dinilai kondusif. Namun, kembali ditemukan perbedaan persepsi antara kelompok internal (guru, kepala sekolah, siswa) dan eksternal (orang tua), yang menunjukkan perlunya peningkatan komunikasi.

- c. Kebijakan MBS berkontribusi positif terhadap mutu pendidikan secara menyeluruh.

Penerapan MBS telah mendorong peningkatan efektivitas proses pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan SDM,

hingga penguatan budaya mutu. Temuan ini mendukung teori bahwa manajemen partisipatif dan otonomi sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan jika diterapkan secara konsisten.

- d. Keterlibatan orang tua masih menjadi tantangan.

Rendahnya partisipasi orang tua dibandingkan stakeholder lainnya menunjukkan bahwa prinsip demokratis dan keterbukaan dalam MBS belum sepenuhnya terealisasi. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran tidak cukup hanya dikelola oleh internal sekolah, melainkan perlu kerja sama yang lebih erat dengan masyarakat.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Kepala Sekolah:
 - 1) Perlu mempertahankan praktik manajerial yang telah berjalan baik, serta meningkatkan frekuensi supervisi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
 - 2) Perlu memperluas pelibatan orang tua dalam program-program sekolah, khususnya dalam perencanaan kegiatan dan pemantauan hasil belajar siswa.
- b. Untuk Guru
 - 1) Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik melalui pelatihan dan komunitas belajar.
 - 2) Perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Untuk Siswa
 - 1) Meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan organisasi sekolah agar tercipta budaya belajar yang produktif.

- 2) Menjaga sikap disiplin dan semangat belajar sebagai bagian dari keberhasilan pembelajaran.

d. Untuk Orang Tua dan Masyarakat

Diharapkan meningkatkan peran serta dalam mendukung kegiatan sekolah, termasuk dalam komunikasi rutin dengan guru dan partisipasi dalam rapat komite sekolah.

e. Untuk Peneliti Selanjut

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* yang lebih dalam, serta menjangkau lebih dari satu sekolah agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas.